

INTISARI

Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) membutuhkan seseorang untuk membantunya dalam memberikan informasi ke layanan pengobatan dan kesehatan. Pendukung sebaya sebagai pendamping ODHA membantu ODHA dalam memberikan informasi dan kemudahan untuk mengakses layanan pengobatan. Penelitian ini mengeksplorasi mengenai peran-peran pendukung sebaya dan bagaimana pendukung sebaya memaknai pekerjaannya sebagai pendamping ODHA di Yayasan PEKA Kota Semarang.

Metode penelitian yang digunakan melalui wawancara mendalam kepada 12 pendukung sebaya dan pengurus Yayasan PEKA Kota Semarang dan studi literatur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai September 2022. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data dan mengkategorikan data sesuai dengan tema penelitian, seperti kegiatan dan peran pendamping ODHA, dan persepsi pendamping mengenai pekerjaannya.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pendukung sebaya mempunyai beberapa peran dalam mendampingi ODHA, yaitu pada aspek medis dan kesehatan serta aspek psikologis dan sosial. Dalam melakukan pekerjaannya, Pendukung Sebaya memaknai pekerjaannya sebagai pendamping ODHA dengan tiga hal, yaitu sebagai *calling*, *job*, dan *career*. Munculnya pandemi COVID-19 menyebabkan kegiatan pendampingan mengalami perubahan dan penyesuaian. Penyesuaian ini dilakukan sebagai bentuk untuk mematuhi protokol kesehatan. Implikasi dari penelitian ini akan memberikan pemahaman baru mengenai ODHA, pendamping ODHA dan kegiatan pendampingan yang bertujuan untuk menghapus stigma dan diskriminasi di masyarakat. Selain itu, pekerjaan sebagai panggilan memiliki keterikatan yang kuat untuk seseorang bertahan pada pekerjaannya.

Kata Kunci: HIV dan AIDS, pendukung sebaya, peran, makna kerja

ABSTRACT

People with HIV and AIDS (PLWHA) need someone to assist them in providing information to treatment and health services. Peer supporters as companions for PLWHA help PLHIV in providing information and convenience for accessing treatment services. This research explores the roles of peer support and how peer support interprets their work as a companion for PLHIV at the PEKA Foundation in Semarang City.

The research method used was through in-depth interviews with 12 peer supporters and management of the Semarang City PEKA Foundation and literature studies. This research was conducted from March to September 2022. Data analysis was carried out by collecting data and categorizing the data according to the research theme, such as the activities and roles of the PLHIV assistants, and the perceptions of the assistants about their work.

The results of this study found that peer support has several roles in assisting PLWHA, namely in medical and health aspects as well as psychological and social aspects. In carrying out their work, Peer Supporters interpret their work as a companion for PLWHA in three ways, namely as a calling, job, and career. The emergence of the COVID-19 pandemic caused assistance activities to undergo changes and adjustments. This adjustment was made as a form of complying with health protocols. The implications of this research will provide a new understanding of PLWHA, PLWHA companions and mentoring activities that aim to remove stigma and discrimination in society. In addition, work as a calling has a strong attachment for someone to stay at work.

Keywords: HIV and AIDS, peer support, role, meaning of work